

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, saat ini telah bermunculan berbagai lembaga keuangan guna menjawab tantangan yang datang. Masyarakat Indonesia saat ini tidak bisa lepas dari dunia perbankan. Perbankan merupakan hal penting bagi perekonomian di Indonesia. Semakin berkembangnya perbankan di Indonesia semakin maju pula perekonomian yang dialami oleh Negara Indonesia. Seperti yang dialami Perbankan Syari'ah saat ini, Perbankan Syari'ah sekarang menjadi semakin meningkat dan tumbuh pesat. Perkembangan Perbankan Syari'ah di Indonesia diawali didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan baru beroperasi pada tahun 1992, kemudian setelah itu terutama diawal tahun 2000-an bermunculan Bank-Bank Syari'ah di Indonesia.¹

Banyak orang memilih berinteraksi dengan Perbankan Syari'ah karena kebutuhan yang mereka miliki. Berbagai macam kebutuhan dengan keinginan yang berbeda-beda telah muncul di tengah-tengah era globalisasi ini. Untuk menjawab kebutuhan dengan keinginan yang berbeda-beda itulah perbankan telah menyediakan sarana dan prasana berupa produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Setiap konsumen memiliki pandangan yang berbeda pada setiap

¹ Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Jakarta : Kholam Publishing, Februari 2008, h. 401.

perbankan. Berdasarkan hal ini, kewajiban bagi perbankan sebagai lembaga penyedia jasa harus memahami keinginan para konsumen.

Biasanya seseorang akan cenderung memilih sesuatu yang disenangi untuk ikut terlibat di dalamnya. Seperti dalam memilih produk yang ada di perbankan Syari'ah. Ketika para calon nasabah ingin terlibat atau menggunakan salah satu produk, mereka akan memilih produk yang lebih diminati dan sesuai dengan harapannya.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.² Sedangkan menurut Schiffman dan Kanuk mengungkapkan bahwa minat yaitu pilihan dan prioritas konsumen.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat. Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu, yaitu dorongan rasa ingin untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda.
2. Motif sosial, yaitu minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan untuk mendapatkan penghargaan dari orang lain.
3. Faktor emosional, minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, h. 180.

perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.³

Hadirnya sistem ekonomi Islam di Indonesia dirasa memberikan salah satu alternatif untuk perekonomian Indonesia. Hal tersebut didukung juga dengan kegembiraan masyarakat yang tinggi dalam menyambut sistem ekonomi Islam. Munculnya lembaga-lembaga keuangan Syari'ah baik bank maupun non bank ternyata memberikan dampak yang positif terhadap sistem ekonomi Islam yang sedang berkembang saat ini . Salah satu lembaga keuangan Syari'ah yang ada di Indonesia adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS).

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan syari'ah yang pola oprasionalnya mengikuti prinsip-prinsip Syari'ah. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syari'ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴

Seperti yang dimiliki oleh PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Yogyakarta ini, mereka memiliki beberapa produk pembiayaan. Diantaranya adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah*. Kedua pembiayaan ini sering digunakan oleh pihak bank dalam menggulirkan pembiayaan kepada

³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004, h . 264.

⁴ Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta : 2008, h. 38-39.

masyarakat. Atau bisa jadi masyarakat itu sendiri yang memilih karena berminat untuk menggunakan salah satu produk tersebut.

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁵ Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang kekurangan dana. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut :

1. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam artian luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi. Contohnya adalah pembiayaan *mudharabah*.
2. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya adalah pembiayaan *murabahah*.

Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut

⁵ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta : UUP AMP YPKN, 2005, h. 17.

kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi di tanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.⁶

Sedangkan *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam bai' al-murabahah penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.⁷

Pembiayaan *mudharabah* sebenarnya sangat dirasa menguntungkan oleh pihak bank apabila benar-benar diterapkan. Pasalnya, dengan menggunakan prinsip bagi hasil yang sudah ditentukan prosentasenya diawal, maka jumlah bagi hasilnya pun akan mengikuti prosentase tersebut. Apabila keuntungan pengusaha sangat besar, maka jumlah keuntungan pihak bank pun akan semakin bertambah besar. Jika hal ini berjalan dengan semestinya maka tak lama bank tersebut akan berkembang secara cepat. Namun apabila usahanya merugi, maka resiko kerugian bagi pihak bank juga sangat besar. Hal ini tentu tidak diharapkan oleh pihak bank. Pembatasan pembiayaan *mudharabah* dilakukan karena pihak bank tentunya akan dituntut bekerja lebih keras, melakukan pembinaan pada nasabah, proses akuntansi yang sulit diajarkan kepada pengusaha kecil, resiko kerugian yang akan dialami akan bertambah besar apabila semua nasabah menginginkan pembiayaan

⁶ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Islam Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press, 2001. h, 95.

⁷ Muhammad Syafi'I Antonio, *Ibid*. h. 95.

mudharabah karena pada dasarnya apabila pengusaha mengalami kerugian dikarenakan bukan kelalaian pengusaha maka kerugian lebih banyak ditanggung pihak bank.

Untuk menghindari hal itu BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga lebih memilih prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian ini bisa diupayakan dengan melakukan pembiayaan *murabahah* karena pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan berjangka pendek, cukup memudahkan bagi pihak bank, mark up atau keuntungannya pun tergolong pasti, hubungan dalam akad *murabahah* itu antara penjual dan pembeli. Singkatnya pihak BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga tidak mau mengambil dan menanggung resiko jika terlalu banyak menggulirkan pembiayaan *mudharabah*.

Dari uraian diatas, juga dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi nasabah pembiayaan *mudharabah* ternyata pegusaha harus dituntut untuk melaporkan laba rugi usaha, dan dibina maupun dipantau secara terus menerus. Kemungkinan ada nasabah yang tertarik mengikuti prosedur seperti itu, namun banyak juga nasabah yang tidak tertarik karena prosesnya yang ribet, dan rasa tidak nyaman yang dirasakan. Untuk itu banyak nasabah yang mencari produk pembiayaan yang lebih mudah dan nyaman sesuai apa yang mereka butuhkan juga. Biasanya nasasbah akan lebih berminat menggunakan pembiayaan *murabahah* karena dirasa lebih mudah dari segi persyaratannya, tidak ribet, proses kecepatan pencairan yang dijanjikan begitu cepat dan hubungan dalam akad itu adalah penjual dan pembeli sehingga dirasa nyaman untuk menggunakan produk

pembiayaan *murabahah* ini. Tak heran banyak nasabah yang berminat untuk menggunakan produk pembiayaan *murabahah* di PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga.

Tabel 1.1 daftar nasabah pembiayaan PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Per Tanggal 30 November 2013⁸ :

NO	AKAD	JUMLAH NASABAH
1	Mudharabah	230
2	Murabahah	632

Dari tabel 1.1 diatas sangatlah jelas bahwa pembiayaan *murabahah* lebih unggul dan lebih banyak diminati masyarakat sekitar. Hal ini sangat menarik untuk diteliti, dianalisis sehingga bisa ditarik kesimpulan yang pasti. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT MEMILIH PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BPR SYARI'AH BANGUN DRAJAT WARGA YOGYAKARTA”.

⁸ Sumber dari BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga pada tanggal 28 Oktober 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah praktik pembiayaan murabahah di PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan *murabahah* di PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengungkap praktik pembiayaan *murabahah* di PT. Bangun Drajat Warga Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui penyebab masyarakat memilih pembiayaan *murabahah* di PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.
 - b. Untuk memberikan penjelasan secara rinci tentang minat masyarakat terhadap pembiayaan *murabahah* di PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.
 - c. Untuk pengembangan ilmu ekonomi Islam dan sebagai wacana untuk mahasiswa sebagai rujukan dalam kajian ilmu ekonomi Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis bukanlah orang yang pertama yang membahas mengenai minat masyarakat terhadap pembiayaan *murabahah*. Untuk itu penulis sertakan beberapa peneliti terdahulu sebagai rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

Skripsi milik Arif Budi Wibowo yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus pada BMT Amratani Utama Yogyakarta)” yang diajukan untuk memenuhi gelar sarjana Ekonomi Islam di UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta pada tahun 2009. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat anggota dalam menggunakan produk *murabahah* di BMT Amratani Utama. Hal tersebut didasarkan pada nilai t hitung (2.557) lebih besar dari nilai t tabel (1.701), dan nilai signifikansi (0.017) lebih kecil dari α 0.05. Demikian pula dengan variabel keuntungan yang dirasakan nasabah, berpengaruh signifikan terhadap minat anggota BMT Amratani Utama, dalam menggunakan produk *murabahah*, yang didasarkan pada nilai t hitung (4.438) lebih besar dari nilai t tabel (1.701), dan nilai signifikansi (0.017) lebih kecil dari α 0.05. Sedangkan variabel kualitas produk, tidak pengaruh signifikan terhadap minat anggota menggunakan produk *murabahah* di BMT Amratani Utama, didasarkan pada nilai t hitung (1.193) lebih kecil dari nilai t tabel (1.701), dan nilai signifikansi (0.244) lebih besar dari nilai α 0.05. Pengujian variabel kualitas pelayanan, kualitas

produk dan keuntungan secara bersama-sama, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat anggota dalam menggunakan produk pembiayaan murabahah. Hasil tersebut didasarkan pada nilai t hitung sebesar 14.021 lebih besar dari nilai t table sebesar 2.743, dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alfa 0.05.

Skripsi milik Miftahul Jannah yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan *Murabahah* Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk” yang diajukan untuk memenuhi gelar sarjana Ekonomi Islam di UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta pada tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sampel yang diteliti sebanyak 100 responden dengan jumlah variabel yang diteliti sebanyak 5 variabel terdiri dari Biaya Akad (X1), Kecepatan Pencairan Pembiayaan (X2), Margin Keuntungan (X3), Resiko Pembiayaan (X4), Suku Bunga Bank Konvensional (X5) dengan menggunakan 20 item pernyataan. Data yang diperoleh sebanyak 30 responden dengan uji validitas dan reliabilitas dan 100 responden untuk uji analisis faktor. Hasil uji analisis faktor menunjukkan bahwa dari 4 variabel yang layak digunakan terdapat 2 faktor yaitu faktor 1 dan faktor 2. Faktor 1 dinamakan faktor Keunikan Transaksi yang terdiri dari Biaya Akad dan Resiko Pembiayaan. Faktor 2 adalah Kecepatan Pencairan Pembiayaan dan Suku Bunga Bank Konvensional. Faktor 2 ini dinamakan sebagai faktor Pelayanan Nasabah.

Skripsi milik Torikun Niam yang berjudul “Peran BMT Bima dalam Memberikan Pembiayaan Pada Usaha Kecil di Kabupaten Demak” yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam di IAIN WALISONGO Semarang pada tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pemberian pembiayaan bmt bima telah membantu meningkatkan pengusaha kecil dan menengah di daerah demak dan sekitarnya, dimana hal ini diwujudkan dengan memberi pelayanan yang baik yaitu dengan proses pemberian pembiayaan yang cepat, disertai dengan kemudahan-kemudahan dan syarat yang ringan. Keberadaan bmt bima cukup dibutuhkan masyarakat demak untuk meningkatkan perekonomian mereka. Indikasinya adalah jumlah pembiayaan yang terus meningkat setiap tahunnya. Hasil observasi dan wawancara penulis dengan para nasabah, mereka merasa puas dan senang menjadi nasabah bmt bima dan menilai positif sistem operasional dan produk-produk yang dikeluarkan bmt bima. Dengan keberadaan bmt bima, mereka dapat menjadi nasabah dan dapat mengembangkan usahanya yang pada mulanya mereka rata-rata dari pengusaha kecil-kecilan, kemudian meningkat.

Skripsi milik Imam Hanafi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan Pada BMT Amratani Utama Yogyakarta” yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana ilmu ekonomi islam di UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta pada tahun 2007. Penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mendapatkan hasil dari kuisisioner dan wawancara kepada para responden menghasilkan 6 buah faktor. Faktor-faktor

tersebut meliputi fasilitas dan kemudahan mendapatkan jasa, keunggulan produk, keandalan pelayanan, kebutuhan dan norma agama, kelompok referensi dan promosi.

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian agar mendapatkan data-data yang akurat. Metode penelitian tersebut diantaranya:

1. Objek Penelitian

Penelitian skripsi ini akan mengambil lokasi di Yogyakarta, tepatnya di PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga. BPR Syari'ah ini beralamatkan di Jalan Gedongkuning Selatan No. 131 Yogyakarta, Telpon (0274) 413552,389877, Fax: (0274) 452424. Objek penelitian kali ini adalah praktik pembiayaan *murabahah* dan minat nasabah dalam memilih pembiayaan *murabahah*.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah kualitatif. Dimana, dalam metode kualitatif ini penelitian dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*), yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara

⁹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking Cet II*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm. 80

mendeskripsikan praktik pembiayaan *murabahah* dan minat masyarakat terhadap pembiayaan *murabahah* di PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga.

3. Sumber dan Jenis Data

Dalam penulisan skripsi ini, sumber data yang diperoleh dalam penulisan menggunakan dua jenis sumber data, yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuisioner.¹⁰ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada narasumber yaitu manajer dan karyawan dan nasabah yang memilih pembiayaan *murabahah* di PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga.

b. Data sekunder

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan seperti halnya melalui buku-buku, literatur, artikel yang didapat dari website maupun sumber lain yang terkait dengan penelitian ini dan mampu untuk dipertanggungjawabkan.¹¹

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini seperti brosur pembiayaan *murabahah*, draft pembiayaan *murabahah* dan daftar jumlah nasabah pembiayaan pada PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga.

¹⁰ Husein Umar *Ibid* h. 82

¹¹ Husein Umar, *Ibid*, h. 83.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan data diantaranya:

a. Observasi

Metode observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹²

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan penjawab (responden) dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹³ Dimana panduan wawacaranya telah penulis siapkan sebelum wawancara berlangsung. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang bersangkutan, yaitu manajer dan karyawan serta nasabah pembiayaan *murabahah* di PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga.

Maka dari itu, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling*. Teknik *sampling* adalah suatu teknik yang memerlukan penelitian *sampel*. *Sampel* yaitu sebagian dari objek atau elemen *populasi*.¹⁴ Setelah menentukan *sampel* kemudian penulis menggunakan

¹² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009, h. 175.

¹³ Moh. Nazir, *Ibid*, h. 194

¹⁴ Prof. J. Supranto, M.A., APU. *Teknik Sampling Untuk Survey dan Eksperimen*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 4.

*sampling purposive*¹⁵ untuk menentukan siapa yang akan diwawancara (nasabah pembiayaan *murabahah*). Kemudian penulis membuat kategori-kategori untuk nasabah agar data yang dihasilkan *representative*, seperti jenis kelamin, pekerjaan, umur, dan pendidikan terakhir. Maka digunakanlah Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampelnya:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan sample yang digunakan

Dari populasi 632 orang, maka ditetapkan di antara 10% adalah kesalahan sampling dan 90% adalah kebenaran, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{632}{632 \times [0,1]^2 + 1}$$

$$n = 86$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86 nasabah pembiayaan *murabahah*.¹⁶

¹⁵ *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang minat nasabah, maka sampel sumber datanya adalah nasabah yang menggunakan suatu produk bank.

¹⁶ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h. 137.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁷ Seperti draft wawancara dengan nasabah pembiayaan *murabahah*, brosur pembiayaan, skema pembiayaan *murabahah* serta catatan-catatan lain yang relevan dengan penelitian.

5. Teknik analisis data

Setelah memperoleh hasil akhir dari data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁸ Setelah mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, maka dibuat analisa yang menghubungkan hasil data yang diperoleh dengan teori-teori yang sudah ada. Sehingga dapat ditarik kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab. Tiap-tiap bab terdiri atas sub bab dengan maksud untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini, yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, h. 274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006, h.147.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan isi dan bentuk dari penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang landasan teori yang berisi tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah, minat nasabah, dan pembiayaan *murabahah*.

BAB III: PROFIL BPR SYARI'AH BDW BANGUN DRAJAT WARGA

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu sejarah, visi-misi, budaya kerja, letak geografis, pengurus dan staff, produk-produk pembiayaan, praktik pembiayaan murabahah di BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga serta menjabarkan tentang hasil wawancara masyarakat terhadap minat pembiayaan *murabahah*.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas dan menganalisis tentang praktik pembiayaan murabahah dan faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan *murabahah* di PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan pendapat akhir penulis mengenai hal yang telah diteliti. Sedangkan saran berisi masukan dari pembaca yang mungkin bisa memperbaiki dan meningkatkan kemampuan penulis.